

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yang merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut. (Sugiyono, 2015)

**2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PDAM TIRTANADI Cabang Padang Bulan di Jalan Jamin Ginting Km. 10 No. 21, Medan. No Hp. 08618360308

**3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2015 s/d Mei 2016.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	November 2015				Desember 2015				Februari 2016				Mei 2016				Juni 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan dan Seminar Proposal																				
2.	Pengumpulan Data																				
3.	Analisis Data																				
4.	Penyusunan Skripsi																				
5.	Seminar Hasil																				
6.	Pengajuan Sidang																				

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu sendiri. (Sugiyono, 2013).

Jadi populasinya adalah seluruh karyawan pada PDAM Tirtanadi cabang Padang Bulan Medan sejumlah 46 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2006). Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh (Sugiyono 2006). Menyatakan bahwa *sampling* jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Karena populasi dalam penelitian ini adalah 46 orang maka, yang menjadi sampelnya adalah seluruh karyawan tetap pada PDAM cabang Padang bulan Medan yang berjumlah 46 orang.

## **C. Definisi dan Operasional Variabel**

Untuk mendapatkan penelitian yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Pengembangan Karir

2. Variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu Kepuasan Kerja
3. Variabel terikat ( $Y$ ) yaitu Kinerja Karyawan

**Tabel 3.2 Defenisi dan Operasional Variabel**

NO	Variabel	Defenisi Konsep	Indikator	Satuan Ukur
1	Pengembangan karir  ( $X_1$ )	pengembangan karir adalah suatu kegiatan pengembangan karir seorang karyawan dalam perusahaan yang harus menerima tanggungjawab dimana pengembangan karir tersebut mengupayakan peningkatan kemampuan serta kualitas karyawan dan tercapainya tujuan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlakuan yang adil dalam berkarir.</li> <li>• Kepedulian para atasan langsung.</li> <li>• Informasi bagaimana peluang promosi.</li> <li>• Minat untuk dipromosikan</li> <li>• Tingkat kepuasan</li> </ul>	Skala Likert
2	Kepuasan Kerja  ( $X_2$ )	Kepuasan kerja adalah penilain pekerjaan yang ditekuninya, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk senang dan tidak senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah / Gaji</li> <li>• Pekerjaan itu Sendiri</li> <li>• Promosi Pekerjaan</li> <li>• Supervisi</li> <li>• Rekan Sekerja</li> </ul>	Skala Likert

		terhadap pekerjaannya.		
3	Kinerja Karyawan (Y)	kinerja karyawan adalah proses kerja yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh karyawan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi sebagai hasil yang hendak dicapai dari organisasi itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetiaan</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Ketaatan</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerja Sama</li> <li>• Prakarsa</li> <li>• Disiplin</li> </ul>	Skala Likert

#### D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui objeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada objek penelitian dan diisi secara langsung oleh yang responden. Dalam hal ini yang menjadi respondennya adalah karyawan PT. PDAM Tirtanadi cabang Padang Bulan Medan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didukung oleh data primer. Data ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki perusahaan, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, tingkat absensi, dan profil perusahaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik observasi yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung obyek datanya terhadap reponden yang terlihat dalam penelitian ini.

### 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan beberapa responden untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap menyangkut penjelasan lebih lanjut tentang kuesioner yang telah diberikan.

### 3. Angket/kuesioner

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tentang pengembangan karier, kepuasan kerja dan kinerja karyawan sesuai indikator defenisi operasional kepada seluruh responden dengan tujuan untuk mengumpulkan jawaban-jawaban yang akhirnya dijadikan data dalam penelitian ini. Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Adapun skala yang digunakan dalam penilaian untuk setiap responden adalah skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60. Nunnally dalam Ghozali, (2006).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heterosdastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1 / Tolerance$ . Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap (Ghozali, 2006).

### 3. Uji Statistik

#### a. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut :

Untuk menguji Hipotesis yaitu pengaruh kepuasan kerja, motivasi, interaksi antara kepuasan kerja dengan lama kerja dan interaksi motivasi kerja dengan lama kerja terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagai berikut (Ghozali, 2006) :

$$Y = b_1X_2 + bX_1X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pengembangan Karir

X2 = Kepuasan Kerja

e = *Standar eror*

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Multikolinieritas terjadi apabila nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006).

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2006).

b. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2006).